

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Perkebunan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Ketersediaan Benih Florikultura

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Ketersediaan Benih Florikultura adalah jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman florikultura (jamur, lumut dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran dan bahan obat nabati) yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan.
- Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dalam budi daya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil perkecambahan, pendederan, atau perbanyak asexual dan disebut juga bahan tanam.
- Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.
- Florikultura adalah suatu kelompok jenis tanaman hortikultura yang bagian atau keseluruhannya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan, keasrian, dan kenyamanan di dalam ruang tertutup dan/atau terbuka.

RUJUKAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Perbenihan Tanaman.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Kg

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah ketersediaan benih tanaman florikultura di suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah ketersediaan benih florikultura menunjukkan jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman benih florikultura yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan. Ketersediaan benih akan menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman yang akan ditanam, yang dapat mendukung perekonomian serta bermanfaat untuk meningkatkan nilai estetika.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

